



## ✓ Harapan Laskar Mataram Bermain di Kandang

### ● Suporter PSIM Yogyakarta Gelar Topo Bisu 1 Suro di Mandala Krida

**YOGYA, TRIBUN** - Suporter PSIM Yogyakarta menggelar aksi bertajuk Topo Bisu Mandala Krida pada malam 1 Suro, Selasa (16/6) malam. Aksi tersebut menjadi bentuk aspirasi damai suporter terkait kondisi Stadion Mandala Krida yang hingga kini belum dapat digunakan sebagai kandang utama PSIM di kompetisi Super League musim 2026/2027.

Pantauan *Tribun Jogja* di lapangan, para suporter mulai berkumpul di Wisma PSIM sekitar pukul 20.00 WIB. Para peserta yang berasal dari berbagai elemen suporter kemudian menggelar doa bersama di sekretariat Brajamusti dan The Maident.

Sekitar pukul 21.40 WIB, para suporter menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melantunkan kidung sebelum memulai rangkaian utama aksi. Selanjutnya,

mereka menggelar Topo Bisu (ritual berjalan kaki dalam keheningan total tanpa berbicara sepele kata pun) mengelilingi Stadion Mandala Krida sebanyak tujuh putaran atau pitulungan sebagai simbol permohonan pertolongan kepada Tuhan agar PSIM dapat kembali bermarkas di stadion tersebut.

Penggagas aksi, Andre Miliran, mengatakan kegiatan tersebut berangkat dari keresahan suporter yang hingga kini belum dapat menyaksikan PSIM bermain di Mandala Krida. "Malam hari ini saya mendengarkan keluhan adik-adik di mana kita sebagai suporter PSIM tidak bisa main di Mandala Krida karena ada kasus korupsi. Sehingga, kita sebagai pendukung merasakan pengen bisa kembali ke Mandala Krida, karena Mandala Krida adalah 'nyawa'



**KIRAB** - Suporter PSIM Yogyakarta menggelar Topo Bisu 1 Suro Mandala Krida, Selasa (16/6) malam.

kita dan Mandala Krida harus bisa kita jadikan home base. Karena di Mandala Krida kita dilahirkan dan dirawat, dibesarkan di

Mandala Krida," kata Andre. Ia menegaskan para suporter akan terus memperjuangkan agar PSIM dapat kembali meng-

gunakan Mandala Krida sebagai kandang. "Kita harus tetap memperjuangkan agar PSIM bisa main di Mandala Krida. Makanya pada malam hari ini, saya menginisiasi teman-teman untuk mengadakan Topo Bisu. Karena Topo Bisu itu adalah diam, di mana diam bukan berarti kita kalah, tapi itulah doa tertinggi. Apalagi di malam bulan Suro ini, ini adalah momen yang paling tepat agar Yang Di Atas mendengarkan doa kita dan PSIM segera dapat main di Mandala Krida," ujarnya.

Andre menjelaskan rangkaian kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan kidung, kemudian dilanjutkan dengan mengelilingi stadion sebanyak tujuh kali. "Rangkaian acaranya, sebelum acara, nanti ada menyanyikan lagu Indonesia Raya, ada kidung. Habis itu kita

keliling monumen bola selama 7 (tujuh) kali, pitulungan, karena kita meminta pertolongan kepada Yang Di Atas agar segera bisa direalisasikan. Karena adik-adik sangat berharap sekali kita bisa kembali main di Mandala Krida," katanya.

Menurut Andre, aksi tersebut terbuka untuk umum dan sekaligus menjadi sarana edukasi bahwa suporter dapat menyampaikan aspirasi dengan cara yang damai dan berbudaya. "Harapannya ya agar adik-adik dan teman-teman semua, kita mengadakan ini secara budaya. Kita mendukung agar jangan sampai stigma sementara ini kan suporter itu kan negatif. Makanya saya menginisiasi agar kita sekarang harus mawas diri, apalagi di bulan ini yang bulan keramat buat orang Jawa," ulasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005